

PERAN SISTEM INFORMASI DIGITAL DALAM PENGEMBANGAN INOVASI PADA KEWIRAUSAHAAN DI ERA GLOBALISASI

Clara Anjani, Nanang Adriliansyah, Al Iqrom Septari, Yulia Novita

Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Alamat : Panam, Jl. HR, Soebrantas No.Km. 15, RW. 15, Simpang Baru, Kota Pekanbaru, Riau

Korespondensipenulis: adriliansyahn@gmail.com claraanjani024@gmail.com

al.iqrom.septari@uin-suska.ac.id yulia.novita@uin-suska.ac.id

Abstrak

Era globalisasi telah mendorong transformasi besar dalam dunia kewirausahaan, terutama melalui perkembangan sistem informasi digital. Penelitian ini membahas peran sistem informasi digital dalam mendorong inovasi kewirausahaan dengan menyoroti bagaimana teknologi digital membantu pelaku usaha mengakses informasi, menganalisis data, meningkatkan efisiensi, serta memperluas jangkauan pasar. Sistem informasi digital memungkinkan pengambilan keputusan berbasis data, mempercepat proses inovasi produk dan layanan, serta mempermudah kolaborasi dan komunikasi dengan pelanggan maupun mitra bisnis. Meskipun demikian, penerapannya juga menghadapi tantangan seperti rendahnya literasi digital, risiko keamanan data, dan keterbatasan infrastruktur. Secara keseluruhan, sistem informasi digital menjadi elemen kunci dalam menciptakan inovasi yang relevan, kompetitif, dan berkelanjutan bagi wirausaha di era globalisasi.

Kata Kunci: *Sistem Informasi Digital, Inovasi, Kewirausahaan, Globalisasi, Teknologi Digital.*

Abstract

The era of globalization has driven major transformations in the world of entrepreneurship, particularly through the development of digital information systems. This study examines the role of digital information systems in driving entrepreneurial innovation by highlighting how digital technology helps entrepreneurs access information, analyze data, improve efficiency, and expand market reach. Digital information systems enable data-driven decision-making, accelerate product and service innovation processes, and facilitate collaboration and communication with customers and business partners. However, their implementation also faces challenges such as low digital literacy, data security risks, and infrastructure limitations. Overall, digital information systems are a key element in creating relevant, competitive, and sustainable innovation for entrepreneurs in the era of globalization.

Keyword: *Digital Information Systems, Innovation, Entrepreneurship, Globalization, Digital Technology.*

Article history

Received: Desember 2025

Reviewed: Desember 2025

Published: Desember 2025

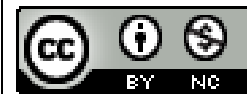
Plagiarism checker no 80

Prefix DOI :

[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, terutama dalam dunia bisnis dan kewirausahaan. Globalisasi yang semakin cepat membuat arus informasi, barang, jasa, dan ide-ide bisnis bergerak melintasi batas negara tanpa hambatan berarti. Dalam konteks ini, sistem informasi digital menjadi elemen penting yang tidak hanya mendukung aktivitas operasional, tetapi juga menjadi fondasi utama terciptanya inovasi dalam kewirausahaan modern. Transformasi digital telah mengubah cara pelaku usaha merancang strategi, mengembangkan produk, mengelola pelanggan, hingga memasarkan usahanya ke pasar global.

Pada era sebelumnya, inovasi dalam kewirausahaan banyak bergantung pada proses manual, intuisi, dan pengalaman langsung. Namun, saat ini inovasi semakin bergantung pada kemampuan pelaku usaha dalam memanfaatkan sistem informasi digital yang mampu menyediakan data real-time, analisis pasar yang cepat, serta integrasi proses bisnis secara lebih efektif. Kehadiran internet, media sosial, e-commerce, artificial intelligence, big data, cloud computing, serta berbagai aplikasi pendukung bisnis telah menciptakan lingkungan baru yang menuntut pelaku usaha untuk beradaptasi dan terus berinovasi agar mampu bertahan dalam persaingan global. Sistem informasi digital memungkinkan pelaku usaha untuk mengakses informasi pasar secara lebih luas dan cepat, memahami perilaku konsumen dengan lebih mendalam, serta menciptakan strategi inovatif berdasarkan data yang akurat. Melalui berbagai platform digital, pelaku usaha dapat memperkenalkan produk dan layanan secara lebih efektif, menjalin komunikasi dengan konsumen secara langsung, dan memperluas jangkauan pasar ke berbagai negara. Kondisi ini memberikan peluang besar bagi wirausaha untuk berkembang lebih cepat dibandingkan era sebelumnya, bahkan bagi usaha kecil dan menengah yang sebelumnya menghadapi keterbatasan modal dan akses informasi.

Selain itu, integrasi sistem informasi digital dalam kegiatan bisnis membantu meningkatkan efisiensi operasional. Proses pencatatan keuangan, manajemen stok, pemasaran, hingga layanan pelanggan dapat dilakukan secara otomatis dan terstruktur. Hal ini tidak hanya mempercepat proses bisnis, tetapi juga mengurangi biaya operasional, meningkatkan akurasi data, dan menciptakan ruang bagi pelaku usaha untuk lebih fokus pada pengembangan ide-ide inovatif. Inovasi yang dihasilkan pun menjadi lebih tepat sasaran karena didasarkan pada kebutuhan dan preferensi konsumen yang diperoleh dari data digital.

Meskipun demikian, pemanfaatan sistem informasi digital dalam inovasi kewirausahaan juga menghadapi berbagai tantangan. Masalah literasi digital, keamanan informasi, biaya adopsi teknologi, serta kecepatan perkembangan teknologi yang sangat cepat sering kali menjadi hambatan bagi pelaku usaha, terutama UMKM. Oleh sebab itu, diperlukan strategi dan kesiapan yang matang agar pelaku usaha dapat memanfaatkan teknologi digital secara maksimal.

Dengan memahami peran dan dampak sistem informasi digital, wirausaha dapat menciptakan inovasi yang lebih kreatif, responsif, dan kompetitif. Pendahuluan ini menjadi dasar untuk memahami bagaimana teknologi digital memberikan perubahan signifikan dalam dunia kewirausahaan serta bagaimana inovasi dapat dikembangkan melalui pemanfaatan sistem informasi digital yang efektif dan berkelanjutan.

KAJIAN TEORI

A. Sistem Informasi Digital

Sistem informasi digital merupakan seperangkat komponen yang saling terhubung dan bekerja sama untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, menganalisis, dan mendistribusikan data dengan memanfaatkan teknologi digital sebagai basis utama. Dalam perkembangannya, sistem informasi digital berkembang dari sekadar alat bantu pengolahan data menjadi sebuah sistem cerdas yang mampu mendukung pengambilan keputusan secara cepat dan akurat. Teori sistem informasi modern menjelaskan bahwa sistem informasi

terdiri dari lima elemen utama, yaitu perangkat keras, perangkat lunak, data, prosedur, dan manusia sebagai pengelola dan pengguna sistem. Kelima elemen tersebut saling berinteraksi sehingga menghasilkan informasi yang bernilai dalam mendukung aktivitas organisasi maupun individu.

Penggunaan sistem informasi digital memberikan keunggulan kompetitif bagi organisasi atau pelaku usaha. Teknologi digital tidak hanya mempermudah proses administrasi dan komunikasi, tetapi juga membantu pengusaha memahami perilaku konsumen melalui analisis data. Selain itu, sistem informasi digital memberikan peluang bagi pelaku usaha untuk mengakses pasar yang lebih luas tanpa batas geografis. Dengan demikian, digitalisasi sistem informasi menjadi elemen fundamental yang perlu dimiliki setiap wirausahawan di era globalisasi yang serba cepat dan kompetitif.

B. Inovasi dalam Kewirausahaan

Inovasi merupakan proses menghasilkan ide, produk, atau metode baru yang mampu memberikan nilai tambah dan keunggulan bagi usaha. Dalam teori kewirausahaan, inovasi tidak hanya terbatas pada penemuan baru, tetapi juga meliputi perbaikan, pengembangan, dan modifikasi dari produk maupun proses yang sudah ada. Inovasi dapat muncul dalam bentuk inovasi produk, inovasi proses, inovasi pemasaran, maupun inovasi model bisnis. Pelaku usaha yang inovatif mampu memahami perubahan kebutuhan pasar, memanfaatkan peluang baru, serta beradaptasi dengan perkembangan teknologi global.

Globalisasi memperkuat pentingnya inovasi dalam kewirausahaan. Persaingan bisnis yang semakin ketat mendorong pelaku usaha untuk terus berkreasi dan menciptakan diferensiasi yang unik. Inovasi menjadi kunci untuk mempertahankan keberlanjutan usaha, menarik minat konsumen, serta meningkatkan efisiensi operasional. Dalam dunia yang berubah cepat, wirausahawan harus mampu membaca tren, mengambil risiko terukur, serta menggunakan teknologi sebagai alat pendukung proses inovatif.

C. Hubungan Sistem Informasi Digital dengan Inovasi dalam Kewirausahaan

Sistem informasi digital memiliki peran strategis dalam mendorong kemunculan dan perkembangan inovasi di bidang kewirausahaan. Dengan adanya teknologi digital, pengusaha mampu memperoleh informasi yang relevan dan akurat mengenai kebutuhan konsumen, kondisi pasar, serta perkembangan kompetitor. Informasi ini menjadi dasar penting dalam menciptakan inovasi yang tepat sasaran. Selain itu, sistem informasi digital mempercepat proses pengembangan produk melalui analisis data secara real-time, pemetaan tren pasar, serta pengujian konsep melalui platform digital.

Teknologi digital seperti media sosial, marketplace, artificial intelligence, dan big data memungkinkan pelaku usaha untuk mengembangkan inovasi pemasaran, inovasi layanan, dan inovasi produk secara lebih efektif. Misalnya, penggunaan AI dapat membantu pelaku usaha memahami preferensi konsumen, sedangkan big data memungkinkan pengusaha merancang strategi bisnis yang inovatif berdasarkan analisis pola perilaku pembeli. Cloud computing juga mendukung inovasi dalam manajemen usaha melalui penyimpanan data yang fleksibel dan aksesibilitas yang tinggi.

Lebih jauh lagi, sistem informasi digital memperluas ruang kreativitas wirausaha. Dengan adanya teknologi digital, pengusaha dapat bereksperimen dengan model bisnis baru, seperti dropshipping, digital marketing, subscription model, hingga layanan berbasis aplikasi. Selain itu, digitalisasi juga menurunkan biaya operasional, sehingga pelaku usaha memiliki lebih banyak sumber daya untuk melakukan riset dan pengembangan inovasi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi digital tidak hanya mendukung efisiensi bisnis, tetapi juga berfungsi sebagai pendorong utama dalam menghasilkan inovasi yang berkelanjutan di era globalisasi.

METODE PENELITIAN

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui studi pustaka dengan menelaah berbagai jurnal, buku, laporan penelitian, dan publikasi ilmiah yang relevan terkait sistem informasi digital, inovasi, serta kewirausahaan di era globalisasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif deskriptif, yaitu dengan mengidentifikasi, menginterpretasikan, dan mengelompokkan informasi berdasarkan tema utama penelitian.

Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam peran sistem informasi digital dalam mendorong inovasi pada kewirausahaan di era globalisasi. Metode yang digunakan adalah studi pustaka (library research), yaitu mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber ilmiah seperti jurnal, buku, laporan penelitian, artikel akademik, serta publikasi digital yang relevan dengan topik sistem informasi digital, inovasi, dan kewirausahaan. Proses penelitian meliputi tiga tahap utama:

1. Pengumpulan Data

Data diperoleh dari literatur ilmiah yang dipublikasikan dalam 5-10 tahun terakhir untuk memastikan relevansi terhadap perkembangan teknologi digital terkini.

2. Analisis Data

Analisis dilakukan melalui teknik analisis isi (content analysis), yaitu mengidentifikasi konsep-konsep utama, membandingkan temuan antar-sumber, dan menarik hubungan antara digitalisasi sistem informasi dan inovasi kewirausahaan.

Periode dan Batasan Studi

Penelitian ini dibatasi pada pembahasan mengenai peran sistem informasi digital dalam mendorong inovasi kewirausahaan dengan fokus pada perkembangan teknologi digital dalam periode 10 tahun terakhir, yaitu 2015-2025. Pemilihan periode ini bertujuan untuk menangkap dinamika terbaru dari transformasi digital, khususnya perkembangan artificial intelligence, big data, cloud computing, e-commerce, dan platform digital yang memiliki pengaruh signifikan terhadap aktivitas kewirausahaan modern.

Ruang lingkup penelitian dibatasi pada kajian konseptual dan empiris mengenai:

1. Pemanfaatan sistem informasi digital oleh pelaku usaha dalam proses inovasi produk, layanan, dan model bisnis.
2. Pengaruh teknologi digital terhadap efisiensi operasional, perluasan pasar, dan kemampuan pengambilan keputusan berbasis data.
3. Tantangan utama yang dihadapi pelaku usaha dalam mengadopsi sistem informasi digital, termasuk literasi digital, keamanan data, dan keterbatasan infrastruktur.

Penelitian ini tidak menganalisis satu jenis usaha spesifik atau data lapangan secara langsung, karena metode yang digunakan adalah studi pustaka (library research). Selain itu, penelitian tidak membahas aspek teknis pemrograman sistem informasi maupun implementasi teknologi digital secara mendalam pada sektor industri tertentu. Pembahasan difokuskan pada pendekatan teoritis dan temuan penelitian sebelumnya yang relevan dengan inovasi kewirausahaan di era globalisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan Sistem Informasi Digital sebagai Penggerak Inovasi

Perkembangan sistem informasi digital telah menjadi pendorong utama lahirnya berbagai inovasi dalam kewirausahaan. Melalui pemanfaatan teknologi seperti aplikasi bisnis, platform e-commerce, media sosial, dan perangkat analitik, pelaku usaha dapat menciptakan produk dan layanan yang lebih relevan dengan kebutuhan pasar global. Digitalisasi memungkinkan proses produksi, pemasaran, distribusi, hingga layanan pelanggan dilakukan secara lebih cepat, efisien, dan terukur. Dengan kata lain, sistem informasi digital memberikan fondasi kuat bagi

para wirausahawan untuk mengembangkan inovasi yang kompetitif di tengah perubahan teknologi yang begitu cepat.

Transformasi Model Bisnis melalui Teknologi Digital

Perkembangan sistem informasi digital telah menjadi pendorong utama lahirnya berbagai inovasi dalam kewirausahaan. Melalui pemanfaatan teknologi seperti aplikasi bisnis, platform e-commerce, media sosial, dan perangkat analitik, pelaku usaha dapat menciptakan produk dan layanan yang lebih relevan dengan kebutuhan pasar global. Digitalisasi memungkinkan proses produksi, pemasaran, distribusi, hingga layanan pelanggan dilakukan secara lebih cepat, efisien, dan terukur. Dengan kata lain, sistem informasi digital memberikan fondasi kuat bagi para wirausahawan untuk mengembangkan inovasi yang kompetitif di tengah perubahan teknologi yang begitu cepat.

Peningkatan Efisiensi Operasional dan Pengambilan Keputusan

Peran sistem informasi digital sangat terlihat dalam meningkatkan efisiensi operasional usaha. Teknologi seperti software akuntansi, sistem inventory otomatis, aplikasi manajemen proyek, dan data analytics membantu pelaku usaha mengurangi kesalahan manual, mempercepat alur kerja, dan memantau kinerja secara real-time. Lebih dari itu, data yang dikumpulkan dari berbagai sumber digital dapat diolah menjadi insight strategis untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih akurat. Hal ini berkontribusi langsung pada kemampuan wirausahawan menciptakan inovasi yang tepat sasaran, karena keputusan bisnis didukung oleh data, bukan sekadar intuisi.

Perluasan Akses Pasar dan Daya Saing Global

Era globalisasi menuntut pelaku usaha untuk mampu bersaing tidak hanya di lingkup lokal, tetapi juga internasional. Sistem informasi digital menjadi jembatan penting yang memungkinkan UKM maupun startup menjangkau pasar yang lebih luas. Melalui platform e-commerce global, digital marketing, serta sistem pembayaran internasional, pelaku usaha dapat memasarkan produk secara lintas negara tanpa harus membuka cabang fisik. Dengan meningkatnya akses pasar, wirausahawan dapat berinovasi dalam strategi pemasaran, desain produk, bahkan kolaborasi antarbisnis. Hal ini membuat digitalisasi menjadi instrumen penting dalam meningkatkan daya saing global.

Penguatan Kapabilitas Inovatif Melalui Kolaborasi Digital

Salah satu peran penting sistem informasi digital yang semakin menonjol adalah kemampuannya memfasilitasi kolaborasi antarpelaku usaha, lembaga pendidikan, pemerintah, maupun komunitas bisnis. Platform digital seperti forum profesional, marketplace inovasi, dan jejaring kolaboratif memungkinkan wirausahawan berbagi ide, sumber daya, pengetahuan, serta praktik terbaik dengan lebih cepat dan efisien. Kolaborasi digital ini mendorong terbentuknya ekosistem inovasi yang mendukung lahirnya produk dan layanan baru secara lebih cepat. Selain itu, interaksi yang terbangun melalui kanal digital juga meningkatkan kemampuan adaptasi wirausahawan terhadap tren global, sehingga mereka dapat terus melakukan inovasi yang relevan dan berkelanjutan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kajian pustaka dan pembahasan mengenai Peran Sistem Informasi Digital dalam Pengembangan Inovasi pada Kewirausahaan di Era Globalisasi, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi digital memiliki peran yang sangat penting dan strategis dalam mendorong inovasi kewirausahaan. Pemanfaatan teknologi digital memungkinkan pelaku usaha untuk mengakses informasi secara cepat dan luas, menganalisis data pasar secara akurat, serta mengambil keputusan bisnis yang lebih tepat berbasis data. Hal ini berkontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas inovasi produk, layanan, maupun model bisnis yang dikembangkan.

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan bahwa penerapan sistem informasi digital dalam kewirausahaan masih menghadapi berbagai tantangan, seperti rendahnya literasi

digital, risiko keamanan data, keterbatasan infrastruktur, serta biaya adopsi teknologi. Oleh karena itu, keberhasilan inovasi kewirausahaan di era globalisasi tidak hanya bergantung pada ketersediaan teknologi, tetapi juga pada kesiapan sumber daya manusia dan dukungan lingkungan yang memadai. Secara keseluruhan, sistem informasi digital merupakan pendorong utama terciptanya inovasi kewirausahaan yang berkelanjutan dan kompetitif di era globalisasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini, pelaku usaha disarankan untuk meningkatkan literasi dan kompetensi digital agar mampu memanfaatkan sistem informasi digital secara optimal dalam proses inovasi dan pengambilan keputusan bisnis. Kemampuan dalam mengelola data, memahami teknologi digital, serta beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang cepat menjadi faktor penting untuk menjaga daya saing usaha di era globalisasi. Oleh karena itu, pelaku usaha perlu secara aktif mengikuti pelatihan, memanfaatkan platform digital, dan menerapkan sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan usahanya.

Selain itu, pemerintah dan pemangku kebijakan diharapkan dapat memberikan dukungan yang berkelanjutan melalui penyediaan infrastruktur digital yang merata, kebijakan yang mendorong transformasi digital, serta program pendampingan bagi pelaku usaha, khususnya UMKM. Dukungan tersebut sangat penting untuk mengatasi berbagai kendala seperti keterbatasan akses teknologi, rendahnya literasi digital, serta risiko keamanan data yang masih menjadi tantangan dalam penerapan sistem informasi digital

REFERENSI

- Adelia, A., & Aulia, D. (2025). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Perkembangan Bisnis Di Era Globalisasi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 2(3), 1449-1456.
- Al Munawwar, M. S. A., Zawil, M., Juita, S., & Novita, Y. (2025). PERAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING UMKM DI ERA EKONOMI DIGITAL. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 4(3), 4828-4833.
- Asikin, M. Z., & Fadilah, M. O. (2024). Masa depan kewirausahaan dan inovasi: tantangan dan dinamika dalam era digital. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(1), 303-310.
- Musthofa, M. D., Rifai, A., Ningrum, P. P., Silvia, D. R., Wulandari, R., & Aisyah, S. (2025). Peran Inovasi dalam Pengembangan Produk UMKM di Era Digital. *Journal of Innovation in Management, Accounting and Business*, 4(1).
- Ratiah, R., Hartanti, H., & Setyaningsih, E. D. (2021). Inovasi dan daya kompetitif para wirausahawan UMKM: Dampak dari globalisasi teknologi informasi. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 5(2), 152-163.
- Sakti, S. D. O., & Dwihanus, D. (2023). Peran Sistem Informasi Akutansi (SIA) dalam Informasi Digital E-Commerce. *Jurnal Manajemen dan Ekonomi Kreatif*, 1(1), 197-211.
- Satriya, R. R., Avivah, A. R., Muttaqin, M. F., Anggraeni, F., Amaliyah, R., & Rahmawati, I. D. Pendidikan Kewirausahaan di Era Digital: Menyiapkan Generasi Inovatif dan Mandiri di Zaman Modern. *Eklektik: Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan*, 7(2), 203-215.
- Wahyudin, A., Iskandar, D., Aprianto, M. R., & Karimi, S. I. (2025). TRANSFORMASI DIGITAL DAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN: INOVASI UNTUK KEBERHASILAN BISNIS WIRAUSAHA. *Journal of Syntax Literate*, 10(2).
- Wahyudin, A., Iskandar, D., Aprianto, M. R., & Karimi, S. I. (2025). TRANSFORMASI DIGITAL DAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN: INOVASI UNTUK KEBERHASILAN BISNIS WIRAUSAHA. *Journal of Syntax Literate*, 10(2).